

ENTREPRENEURIAL MINDSET: PROGRAM PENINGKATAN KREATIVITAS DAN INOVASI ANAK MUDA MELALUI EDUKASI EKONOMI KREATIF DAN PENGEMBANGAN HOBI

Saqinaturrohimah¹, Larasati², dan Ulandari Yeni Zulian³

Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : Saqinatr1140@gmail.com

ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi anak muda melalui edukasi ekonomi kreatif dan pengembangan hobi sebagai potensi ekonomi produktif. Program ini dilaksanakan sebagai implementasi Nota Kesepahaman (MOU)/Perjanjian Kerja Sama (MOA/PKS) antara Universitas Pamulang dan SMAIT An Nawawi Al Bantani Nomor: 041033/IA/2025/28615. Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 9 November 2025, bertempat di SMAIT An Nawawi Al Bantani. Metode pelaksanaan yang digunakan bersifat partisipatif, edukatif, dan aplikatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, serta pendampingan pengembangan ide berbasis hobi siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi kreatif, serta meningkatnya kesadaran bahwa hobi dapat dikembangkan menjadi peluang usaha yang bernilai ekonomi. Program ini memberikan kontribusi positif dalam membangun pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri pada siswa sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata Kunci : *Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Ekonomi Kreatif, Kreativitas, Inovasi, Pengembangan Hobi.*

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) aims to enhance youth creativity and innovation through creative economy education and hobby development as productive economic potential. This program was implemented as part of the Memorandum of Understanding (MOU)/Cooperation Agreement (MOA/PKS) between Universitas Pamulang and SMAIT An Nawawi Al Bantani Number: 041033/IA/2025/28615. The activity was conducted on Sunday, November 9, 2025, at SMAIT An Nawawi Al Bantani. The implementation method was participatory, educational, and applicative through material, presentations, interactive discussions, and mentoring in developing hobby-based ideas. The results indicate an increased understanding of creative economy concepts and growing awareness among students that hobbies can be transformed into economically valuable business opportunities. This program contributes positively to fostering creative, innovative, and independent mindsets among students in preparing for future economic challenges.

Keywords: *Community Service (PKM), Creative Economy, Creativity, Innovation, Hobby Development.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi menuntut generasi muda untuk memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Kreativitas dan inovasi tidak hanya menjadi aspek pendukung, tetapi telah menjadi kebutuhan utama dalam membangun sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam menampung kreativitas generasi muda adalah ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi yang bertumpu pada ide, kreativitas, dan inovasi sebagai sumber utama nilai tambah. Pengembangan ekonomi kreatif dapat dimulai sejak usia sekolah dengan mengarahkan potensi dan hobi siswa agar memiliki nilai produktif dan berkelanjutan. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa yang belum menyadari bahwa hobi yang mereka miliki dapat dikembangkan menjadi peluang usaha yang bernilai ekonomi.

Siswa tingkat SMA merupakan kelompok usia yang berada pada fase pencarian jati diri dan pengembangan minat bakat. Pada tahap ini, pembinaan yang tepat sangat diperlukan agar potensi yang dimiliki tidak hanya menjadi aktivitas rekreatif semata, tetapi juga dapat diarahkan menjadi keterampilan yang bernilai ekonomis. Kurangnya literasi ekonomi kreatif dan minimnya pendampingan menjadi kendala utama dalam pengembangan potensi tersebut.

SMAIT An Nawawi Al Bantani sebagai institusi pendidikan memiliki komitmen untuk mengembangkan potensi akademik dan non-akademik siswa. Melalui kerja sama dengan Universitas Pamulang yang tertuang dalam MOU/MOA Nomor: 041033/IA/2025/28615, dilaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Program Peningkatan Kreativitas dan Inovasi Anak Muda Melalui Edukasi Ekonomi Kreatif dan Pengembangan Hobi”.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai konsep ekonomi kreatif, menumbuhkan kesadaran akan potensi hobi yang dimiliki, serta mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide usaha sederhana. Diharapkan, program ini mampu membentuk pola pikir mandiri dan produktif pada siswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja dan peluang usaha di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif guna memastikan keterlibatan aktif peserta serta pemahaman materi yang optimal. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. **Penyampaian Materi**
Materi disampaikan melalui presentasi visual menggunakan media PowerPoint dan contoh-contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa. Materi meliputi pengenalan ekonomi kreatif, pentingnya kreativitas dan inovasi, serta pemanfaatan hobi sebagai peluang usaha.
2. **Diskusi Interaktif**
Diskusi interaktif dilakukan untuk mendorong siswa menyampaikan pendapat, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait hobi dan minat yang dimiliki. Diskusi ini bertujuan menumbuhkan keberanian, rasa percaya diri, serta kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
3. **Pendampingan dan Pembinaan**
Pendampingan dilakukan dengan membantu siswa mengidentifikasi potensi hobi yang dapat dikembangkan menjadi produk atau jasa kreatif. Pendampingan bersifat motivasional dan edukatif agar siswa mampu merancang ide usaha sederhana secara mandiri.
4. **Evaluasi dan Refleksi**
Evaluasi dilakukan melalui tanya jawab dan refleksi bersama untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Siswa juga didorong untuk menyusun rencana tindak lanjut sederhana sebagai langkah awal pengembangan potensi diri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMAIT An Nawawi Al Bantani pada tanggal 9 November 2025 berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari pihak sekolah dan peserta. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi diskusi dan pendampingan pengembangan ide.

Sebelum kegiatan dilaksanakan,

sebagian besar siswa belum memahami konsep ekonomi kreatif secara komprehensif dan belum menyadari bahwa hobi yang mereka miliki dapat dikembangkan menjadi peluang usaha. Hobi seperti menggambar, membuat kerajinan, fotografi, memasak, dan konten digital masih dipandang sebagai aktivitas pengisi waktu luang semata.

Setelah pelaksanaan kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap ekonomi kreatif dan pentingnya kreativitas serta inovasi. Siswa mulai mampu mengidentifikasi potensi hobi yang dimiliki dan mengaitkannya dengan peluang usaha sederhana. Diskusi interaktif mendorong siswa untuk lebih aktif dan berani menyampaikan ide serta pandangan mereka.

Pendampingan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap pola pikir siswa, di mana mereka mulai melihat peluang dari lingkungan sekitar dan menyadari pentingnya mengembangkan keterampilan sejak dini. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi ekonomi kreatif efektif dalam menumbuhkan kesadaran produktif dan inovatif pada siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi anak muda serta membangun pola pikir mandiri dan produktif. Hasil kegiatan sejalan dengan tujuan pengembangan ekonomi kreatif, yaitu menciptakan generasi muda yang adaptif, kreatif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Program Peningkatan Kreativitas dan Inovasi Anak Muda Melalui Edukasi Ekonomi Kreatif dan Pengembangan Hobi” telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi kreatif serta mendorong siswa untuk mengembangkan hobi sebagai potensi usaha.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga berperan dalam membentuk pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri pada

siswa SMAIT An Nawawi Al Bantani sebagai bekal menghadapi dunia kerja dan peluang usaha di masa depan.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan agar pihak sekolah dapat mengintegrasikan edukasi ekonomi kreatif dan pengembangan hobi dalam kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler secara berkelanjutan. Selain itu, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan metode praktik langsung agar siswa memperoleh pengalaman yang lebih nyata.

Bagi kegiatan PKM selanjutnya, disarankan untuk menambah durasi dan cakupan materi sehingga siswa dapat mengembangkan ide kreatif secara lebih mendalam dan berkelanjutan.

DOKUMENTASI



Gbr 1. Foto Bersama Anggota



Gbr 2. Foto Bersama Anggota

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alma, B. (2018). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.

- [2] Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia. Jakarta.
- [3] Suryana. (2019). Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- [4] Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2020). Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Pearson Education
- [5] Aysa, I. R. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era Digital; Studi Kasus Zydnaa Edukasi Jombang. *Jurnal At-Tamwil*.
- [6] Badan Ekonomi Kreatif Indonesia. (2019). Laporan Ekonomi Kreatif Nasional. Jakarta: Bekraf.
- [7] Gardner, H. (2011). *Frames Of Mind: The Theory Of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.